

BEI Cabut Suspensi MBSS, Sahamnya Bergerak Konsolidasi

Otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) mencabut penghentian sementara (suspensi) atas perdagangan efek PT MitraBahtera Segara Sejati Tbk (MBSS). Bursa memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan (MBSS) di seluruh pasar sejak sesi I perdagangan efek hari Senin (18/8/2014).

Dengan demikian, sejak sesi tersebut perdagangan efek MBSS dapat dilakukan di seluruh pasar. Adapun, dalam keterbukaan informasi tersebut juga dijelaskan bahwa berdasarkan surat dari kantor hukum Aji Wijaya, Sunarto Yudo&Co selaku kuasa hukum dari PT Great Dyke No.086/ASCO-AW/0814 tertanggal 15 Agustus 2014, disebutkan bahwa permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap MBSS di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.39/Pdt.Sus/PKPU/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 4 Agustus 2014, telah dicabut.

Mengacu pada keterbukaan informasi perseroan yang disampaikan berkaitan dengan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Great Dyke dan menunjuk pengumuman BEI No.Peng-SPT-00008/BEI.PG1/08-2014 tanggal 13 Agustus 2014 mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, pihak MBSS kemudian mengklarifikasi ke otoritas bursa sekaligus melakukan kajian dan verifikasi secara komprehensif.

Ditemukan bahwa transaksi dasar pengajuan PKPU terhadap MBSS terqualifikasi dalam transaksi kegiatan usaha yang disepakati direksi perseroan pada 2006. Hal itu berarti transaksi tersebut dilakukan sebelum perseroan dicatitkan sebagai perusahaan publik (initial public offering/IPO) pada April 2011.

Sesuai dengan fakta temuan verifikasi tersebut, MBSS telah melakukan pertemuan dengan pihak pemohon PKPU dan melakukan klarifikasi komprehensif mengenai klaim Houston Jusuf yang telah dialihkan kepada PT Great Dyke. Berdasarkan hal-hal tersebut perseroan kemudian melakukan penyelesaian dengan pelunasan pembayaran sesuai dengan jumlah yang masih tertunggak pada hari ini.

Secara kondisi fundamental, sepanjang semester I 2014, MBSS membukukan laba Bersih sebesar \$16,09 juta dollar. Laba bersih kuartal I tahun 2014 menunjukkan penurunan kinerja MBSS sebesar 17,70% bila dibandingkan dengan laba bersih pada kuartal I tahun 2013 sebesar \$19,55 juta dollar

Hal ini disebabkan Pendapatan Usaha perseroan mengalami penurunan sedikit dari US\$74,91 juta kuartal I tahun 2013 menjadi US\$74,69 juta kuartal I 2014. Beban Pokok perseroan

mengalami kenaikan dari US\$44,17 juta pada Kuartal I 2013 menjadi US\$47,45 juta pada kuartal I 2014, Beban Usaha dan Lainnya perseroan mengalami kenaikan dari US\$6,54 juta menjadi US\$7,09 juta. Beban Keuangan perseroan mengalami penurunan dari US\$3,53 juta menjadi US\$2,07 juta.

Menilik kabar dari lantai bursa perdagangan saham hari Senin (18/8/14), saham MBSS dibuka di level 1,190. Dan setelah itu pergerakannya dikisaran 1,180 – 1,225. Dengan volume perdagangan saham MBSS mencapai 4,42 juta lot saham dan terus bertambah.

Analisis Vibiz Research dari Vibiz Consulting melihat sisi indikator teknikal, harga saham MBSS sejak awal bulan Juni lalu terlihat terus mengalami penguatan dan saat ini telah terlihat bergerak konsolidasi, terpantau indikator MA sudah bergerak sepanjang bolinger band tengah. Selain itu indikator stochastic mulai bergerak flat di area jenuh jual.

Sementara indikator ADX terpantau bergerak naik didukung oleh +DI yang juga bergerak naik yang menunjukkan pergerakan MBSS dalam potensi rebound. Dengan kondisi teknikalnya dan didukung fundamentalnya, diprediksi laju MBSS masih akan menguat terbatas dan menunggu sentimen fundamental yang menggerakkan MBSS. Saat ini level support berada pada Rp1170 hingga resistance Rp1250.

Advertorial : Vibiznews.com

Date : 18 Agustus 2014